

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja dapat terjerumus pada perilaku seksual berisiko yang dapat meningkatkan risiko penularan infeksi seksual. Remaja perlu mengontrol perilaku seksualnya sehingga dapat terhindar dari risiko tertular IMS. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perilaku seksual yang berisiko pada remaja salah satunya adalah pengetahuan tentang infeksi menular seksual. Remaja harus memiliki pengetahuan seksual yang baik untuk menghindari perilaku seksual terutama yang berisiko IMS. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual dengan perilaku seksual remaja laki-laki. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 109 orang remaja laki-laki sesuai dengan kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *simple random sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang infeksi menular seksual, sedangkan variabel dependennya adalah perilaku seksual remaja laki-laki. Data yang terkumpul diuji dengan uji statistik *Fisher Exact Test* pada tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ untuk mengetahui tingkat signifikan. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden yaitu 53 orang (48,6%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian besar responden mempunyai perilaku seksual yang tidak berisiko IMS yaitu 101 orang (92,7%). Setelah dilakukan uji *Fisher Exact Test* diperoleh nilai $p=0,785(p>0,05)$ yang berarti bahwa secara statistik tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang infeksi menular seksual dengan perilaku seksual remaja laki-laki. **Kesimpulan:** Pada dasarnya perilaku seksual berisiko tidak hanya disebabkan oleh faktor pengetahuan. Terdapat faktor-faktor lain diluar individu yang dapat mempengaruhi perilaku seksual remaja. Faktor eksternal tersebut antara lain keluarga khususnya orang tua, media informasi dan lingkungan.

Kata kunci: Remaja, perilaku seksual berisiko, infeksi menular seksual

ABSTRACT

Background: *Adolescents may fall into risky sexual behaviors that can increase the risk of sexually transmitted infections. Adolescents need to control their sexual behavior to avoid the risk of contracting with STIs. Many factors that can affect this, one of them are knowledge of sexually transmitted infections. Adolescents should have good sexual knowledge to avoid sexual behavior especially those at risk of STIs. The research aims to study the relation between adolescent knowledge about sexually transmitted infections and male adolescent sexual behavior.* **Methods:** *This research is an observational research using cross sectional research design. The sample was 109 male adolescents as according to the inclusion criteria. The sampling technique was done by simple random sampling. Independent variable in this research is knowledge about sexually transmitted infection, while the dependent variable is sexual behavior of adolescent of man. To find out the significant level, the collected data was tested with Fisher Exact Test statistic at significance level $\alpha = 0,05$.* **Result:** *The result of research showed that most respondents were 53 people (48,6%) have enough knowledge and most of respondent have sexual behavior without risk of STIs were 101 people (92.7%). The Fisher Exact Test obtained value $p = 0.785$ ($p > 0.05$) which means that there is no statistical relation between knowledge of sexually transmitted infection and male adolescent sexual behavior.* **Conclusion:** *Basically risky sexual behavior is not only caused by the knowledge factor. There are other factors that may affect teenage sexual behavior such as family, especially parents, information media and environment.*

Keywords: *Adolescents, risky sexual behavior, sexually transmitted infections.*